

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN *SCIENTIFIC APPROACH* MELALUI *OUTDOOR STUDY* DI KELAS XI IIS 4 SMA NEGERI AJIBARANG

Diah Apriliana

Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang
historiaunnes@gmailcom

ABSTRACT

This research aims to develop a history lesson in class XI social science secondary schools overcome Ajibarang. This study uses a design research and development (Research and Development). This study was conducted in Class XI social science secondary schools Ajibarang 2014/2015. The approach used in this study is the R and D quantitative approach with experimental design pattern Design. Pengambilan Pre Test Post Test samples were obtained 2 classes of class X social science as an experimental class of carrying out the pre-test and post test with classroom learning outside the classroom XI social science as the control class in the form of implementation of the pre-test and post-test with conventional learning. Before doing penelitian first design learning development lecturer. Hasil validated by the validation of the learning progression meet the criteria of decent so it can be tested.

Keywords: Scientific approach, outdoor study, Learning History

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran Sejarah di kelas XI IIS 4 SMA Negeri Ajibarang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI IPS SMA Negeri Ajibarang 2014/2015. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *R and D* kuantitatif dengan desain eksperimen pola *Pre Test Post Test Design*. Pengambilan sampel diperoleh 2 kelas yaitu kelas XIIS 4 sebagai kelas eksperimen yaitu melaksanakan *pre test dan post test* dengan pembelajaran di luar kelas (SAODS) kelas XI IIS 1 sebagai kelas kontrol yaitu berupa pelaksanaan *pre test dan post test* disertai pembelajaran secara konvensional. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu mendesain pengembangan pembelajaran yang divalidasi oleh dosen ahli. Hasil validasi pengembangan pembelajaran memenuhi kriteria layak sehingga dapat diuji cobakan.

Kata Kunci: *Scientific approach, outdoor study, pembelajaran sejarah*

Alamat korespondensi

Gedung C2 Lantai 1, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang
Kampus Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang 50229

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah harus mengacu pada tujuan pendidikan yang lebih luas. Tujuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dilapangan untuk mengajar haruslah tepat dan jelas. Hal ini penting dalam konteks saat ini dimana berbagai usaha dilakukan disemua tingkat untuk memperbaiki kurikulum dan mendesain ulang pendidikan secara keseluruhan (Kochar,2008: 27).

Pendekatan saintifik menurut Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Upaya penerapan Pendekatan saintifik/ilmiah dalam proses pembelajaran ini sering disebut-sebut sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan Kurikulum 2013. Melalui pendekatan saintifik atau ilmiah, selain dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya, juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari suatu fenomena atau kejadian.

Berdasarkan hasil observasi dan angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran sejarah, sebagian besar siswa berpendapat bahwa pembelajaran sejarah itu kurang menarik meskipun guru sudah menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif. Dalam hal ini siswa berpandangan bahwa mata pelajaran sejarah adalah pelajaran menghafal. Meskipun guru telah menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, siswa berpendapat bahwa pembelajaran hanya terpaku dikelas saja, maka perlu adanya pembelajaran yang nyata di luar kelas agar tidak membosankan. Untuk itu para guru sejarah di lapangan ditantang untuk memiliki motivasi, keinginan, antusiasme dan kreatifitas mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mengajar melalui penggunaan berbagai model dan strategi pembelajaran sejarah. Berdasarkan hasil wawancara dan angket analisis kebutuhan dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan pembelajaran, maka peneliti melakukan desain pengembangan pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan tersebut, yaitu dengan membuat pengembangan pembelajaran sejarah dengan menggunakan pendekatan saintifik melalui *outdoor study*.

Pendekatan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran. (Irawan,A. Dalam Ginting ; 2005:37).

METODE PENELITIAN

Untuk mengkaji tentang pengembangan pembelajaran sejarah dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*), peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010:297). Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini *Pre Test -Post Test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IIS SMA Negeri Ajibarang yakni terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa 148 siswa dan masing-masing kelas 29 - 30 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random samplin* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. Dalam pengambilan sampel diperoleh 2 kelas yaitu kelas XI IIS 4 sebagai kelas eksperimen yaitu kelas dengan proses pembelajaran berupa model pembelajaran *Scientific Approach* melalui *Outdoor Study* dengan kelas XI IIS 1 sebagai kelas kontrol yaitu proses pembelajaran berupa model pembelajaran secara konvensional atau ceramah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti membuat desain penelitian yang disesuaikan dengan karakter siswa. Desain pengembangan tersebut berbentuk model pembelajaran sejarah dengan pendekatan saintifik melalui *outdoor study*. Desain pengembangan model dibuat berdasarkan pada data analisis kebutuhan yang diperoleh saat melakukan observasi di sekolah. Hasil pengamatan peneliti, guru hanya melakukan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam ruangan kelas, siswa terlihat jenuh dan kurang tertarik. Dengan mengamati hal tersebut, peneliti ingin mengembangkan suatu model pembelajaran yang tidak hanya dilaksanakan di dalam ruangan kelas saja, melainkan di luar

lingkungan sekolah, agar siswa bisa melihat kondisi di luar ruangan kelas dikaitkan dengan materi pembelajaran apalagi jika lokasi sekolah dekat dengan media-media pembelajaran yang menyangkut materi sejarah, seperti museum. Berkaitan dengan kurikulum 2013, yaitu adanya pendekatan saintifik, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran sejarah, yaitu Dra. Parsini, M.Pd, untuk membuat suatu model pembelajaran yang dapat merangsang siswa agar tertarik untuk belajar sejarah, salah satunya yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor diri mereka melalui pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di luar kelas, karena sekolah tersebut dekat dengan lokasi museum Panglima Besar Jendral Sudirman, maka pembelajaran di luar kelas akan di uji cobakan di museum tersebut dengan materi pembelajaran yang menyangkut lokasi museum tersebut yaitu upaya mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam menyusun desain model pembelajaran SAODS peneliti terlebih dahulu studi pustaka untuk memperkuat dasar teori tentang pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 serta pembelajaran di luar kelas. Kemudian peneliti menyusun langkah - langkah dalam pembuatan model pembelajaran dengan acuan buku yang mendukung yaitu buku yang di tulis oleh Bruce Joyce dengan judul "Models of Teaching". Menyesuaikan dengan karakter peserta didik serta lingkungan sekolah maka peneliti menyusun desain produk dalam bentuk sintaks atau langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas.

Menyesuaikan dengan karakter peserta didik serta lingkungan sekolah maka peneliti menyusun desain produk dalam bentuk sintaks atau langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan angket analisis kebutuhan dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan model pembelajaran, maka peneliti melakukan desain pengembangan model pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan tersebut, yaitu dengan membuat model pembelajaran dengan pendekatan saintifik melalui *outdoor study* yang diterapkan di dalam pembelajaran sejarah.

Dalam penilaian pengembangan model pembelajaran selain dilakukan melalui ahli evaluasi, guru dan tanggapan siswa, penilaian juga dilakukan melalui hasil belajar. Hasil belajar siswa diukur dengan tes tertulis yang

dilakukan setelah penerapan model pembelajaran dengan *scientific approach* melalui *outdoor study*.

Secara keseluruhan hasil dari model pembelajaran *scientific approach* melalui *outdoor study* lebih baik daripada menggunakan pembelajaran dengan ceramah. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Sig (2-tailed) = 0,000, karena $\alpha=5\%=0,05 > \text{Sig.} = 0,000$, maka H_0 ditolak. Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0,05$. Banyaknya siswa untuk kelas eksperimen = 29 diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,045$. Kemudian dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t = 3,916$ sedangkan $t_{\text{tabel}} = 2,045$. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Dari dua hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol atau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan uraian diatas pengembangan model yang dikemas dalam bentuk model pembelajaran *Scientific Approach* melalui *Outdoor Study* telah mencakup standard yang sudah dievaluasi oleh ahli evaluasi dan guru sehingga model pembelajaran yang dibuat sudah dapat diterapkan di kelas. Keefektifan model yang dibuat juga telah terbukti dengan hasil belajar yang memuaskan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan yaitu pengembangan pembelajaran sejarah dengan pendekatan saintifik melalui *outdoor study* yang sudah diimplementasikan dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 4 maka tersusunlah produk yang berupa model pembelajaran dengan *scientific approach* melalui *outdoor study* yang dapat digunakan oleh guru sejarah di SMA dalam pembelajaran sejarah di kelas. Model pembelajaran dengan pendekatan saintifik melalui *outdoor study* membawa dampak positif bagi peserta didik maupun guru. Aktivitas dalam proses pembelajaran lebih aktif dan peserta lebih mandiri, pengetahuan lebih luas, dan peserta didik dapat secara langsung dan nyata

belajar di alam sekitar serta dapat mengidentifikasi suatu peristiwa sejarah dengan baik. Secara keseluruhan hasil dari model pembelajaran *scientific approach* melalui *outdoor study* lebih baik daripada menggunakan pembelajaran dengan ceramah. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Sig (2-tailed) = 0,000, karena $\alpha=5\%=0,05 > \text{Sig.} = 0,000$, maka H_0 ditolak. Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0,05$. Banyaknya siswa untuk kelas eksperimen = 29 diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,045$. Kemudian dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t = 3,916$ sedangkan $t_{\text{tabel}} = 2,045$. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Dari dua hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol atau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Oleh karena itu, model pembelajaran *scientific approach* melalui *outdoor study* yang sudah diimplementasikan sudah layak untuk dan sesuai untuk pembelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil simpulan penelitian diatas maka hal yang disarankan yaitu: (1) Guru dalam menerapkan model pembelajaran *scientific approach* melalui *outdoor study* hanya dapat dilaksanakan pada materi sejarah yang berkaitan dengan lokasi pembelajaran, dengan demikian tidak semua materi dapat diimplementasikan dengan model pembelajaran ini, hanya dapat dilaksanakan pada materi-materi yang khusus. (2) Guru dalam menggunakan model pembelajaran ini, sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 dan dapat mengefektifkan waktu dengan baik serta mampu mengkoordinir peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas. (3) Guru memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar sekolah

untuk belajar agar pembelajaran tidak selalu ada di dalam ruangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2013. Jakarta. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ginting, 2005. *Outdoor Learning*. Bandung: P3GT
- Hosnan, M .2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Jacobsen, David, A. 2009 . *Methods of Teaching*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Kochhar, S . K. 2008. *Pembelajaran Sejarah Teaching of History*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia